

Pengembangan LKPD Digital Berbasis CTL untuk Meningkatkan Sikap Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru di SMP

Hadija¹, Nursyamsi², M. Zuljalal Al Hamdany³.

¹²³ Insitut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia.

¹hadijaiskandar12@gmail.com, ²nursyamsi@iainpalopo.ac.id, ³al-hamdany@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digital berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi Hormat dan Patuh pada Orang Tua dan Guru untuk kelas VIII SMPN 17 Kolaka Utara. Tujuan utama penelitian ini mencakup: (1) mendeskripsikan proses pengembangan LKPD digital berbasis CTL, (2) menguji validitas LKPD digital tersebut, dan (3) menilai tingkat kepraktisannya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 18 peserta didik kelas VIII serta guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 17 Kolaka Utara. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, dengan teknik analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan tingkat validitas sebesar 78,9% (kategori valid), sementara validasi oleh ahli materi mencapai 90,6% (kategori sangat valid). Uji kepraktisan oleh guru memperoleh skor rata-rata 93,7% (sangat praktis) dan oleh siswa sebesar 71,6% (praktis). Dengan demikian, LKPD digital berbasis CTL ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP.

Kata kunci: LKPD, Media Pembelajaran, CTL, Pembelajaran PAI.

Pendahuluan

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik. Di tengah arus informasi yang begitu cepat, nilai-nilai moral dan etika kerap terabaikan, termasuk sikap hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru. Fenomena ini tampak dalam kehidupan sehari-hari siswa yang menunjukkan penurunan dalam hal kesopanan, kepatuhan terhadap aturan, dan penghargaan terhadap otoritas. Berbagai kasus pelanggaran tata tertib sekolah serta komunikasi yang kurang santun antara siswa dan guru mencerminkan adanya krisis nilai dalam diri peserta didik. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mata

<https://p3i.my.id/index.php/refleksi>

pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sejatinya memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia.

Namun demikian, upaya penanaman nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran sering kali terhambat oleh pendekatan yang masih bersifat konvensional. Media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menarik minat belajar siswa, terutama jika masih menggunakan format cetak yang statis dan kurang kontekstual. Dalam konteks ini, dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang tidak hanya berbasis teknologi digital, tetapi juga mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa. Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) menjadi salah satu solusi karena mampu mengaitkan antara teori dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, pengembangan LKPD digital berbasis CTL pada materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru diharapkan dapat menjadi media yang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan sekaligus meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa media berbasis teknologi informasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa (Akhyar et al., 2024; Hajar, 2024; Permana et al., 2024). Selain itu, beberapa penelitian juga menemukan bahwa penggunaan LKPD digital dalam pembelajaran agama mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena penyajian informasi yang sistematis dan visual yang mendukung (Alfarizi & Amien, 2024; Dermawan et al., 2024; Kurniasih et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga merupakan strategi pedagogis yang relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Sementara itu, pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) telah banyak dikaji sebagai pendekatan yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter karena mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa. Beberapa hasil penelitian menekankan bahwa CTL mendorong siswa untuk membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan refleksi, sehingga nilai-nilai yang dipelajari lebih mudah diinternalisasi (Amaliyah & Rianti, 2024; Jumaidah, 2023; Mulyawati et al., 2024). Dalam konteks pendidikan agama Islam, pendekatan ini sangat relevan karena nilai-nilai keagamaan tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga harus diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, penggabungan antara media digital dan pendekatan CTL dalam bentuk LKPD digital merupakan inovasi yang didukung oleh literatur sebagai strategi yang potensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran nilai-nilai moral dan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan mengenai bagaimana proses pengembangan, validitas, dan kepraktisan media LKPD digital berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru di kelas VIII SMPN 17 Kolaka Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan LKPD digital berbasis CTL, menguji tingkat validitas media melalui ahli materi dan media, serta menilai kepraktisannya melalui tanggapan guru dan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran inovatif berbasis nilai-nilai

keagamaan yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang pembelajaran kontekstual yang lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan mengingat urgensi penanaman nilai-nilai karakter seperti hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang semakin memudar di kalangan peserta didik. Nilai-nilai tersebut merupakan fondasi utama dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan berperilaku baik, sebagaimana diajarkan dalam pendidikan agama Islam. Di sisi lain, kebutuhan akan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi dan karakteristik siswa abad ke-21 menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Dengan mengembangkan LKPD digital berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), penelitian ini tidak hanya menjawab kebutuhan inovasi media pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada upaya internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui metode yang kontekstual, menarik, dan aplikatif. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata terhadap rendahnya minat belajar dan lemahnya penghayatan nilai karakter siswa dalam pembelajaran agama di tingkat SMP.

Penelitian ini didukung oleh grand theory dari pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang menekankan bahwa proses belajar akan lebih efektif apabila siswa mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata mereka. Teori ini berpijak pada prinsip konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu berdasarkan pengalaman mereka sendiri (Hafid et al., 2023; Nababan & Sipayung, 2023; Riza et al., 2024). Dalam konteks CTL, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep, tetapi juga untuk memahami makna di balik materi dengan cara menghubungkannya dengan situasi sehari-hari. CTL membantu siswa melihat hubungan antara pengetahuan akademik dengan kehidupan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan bertahan lama dalam ingatan siswa. Prinsip-prinsip utama CTL seperti *constructivism*, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assessment* menjadi landasan penting dalam pengembangan LKPD digital ini.

Selain itu, teori media pembelajaran digital turut menjadi dasar konseptual dalam penelitian ini. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa, media pembelajaran digital berfungsi untuk menyalurkan pesan pembelajaran dan merangsang perhatian, minat, serta pemahaman siswa terhadap materi (Ambarwati et al., 2021; Fitria & Indra, 2020; Putri et al., 2023). Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa masa kini. Dalam konteks ini, pengembangan LKPD digital menjadi bentuk konkrit dari penerapan teori media pembelajaran yang dikombinasikan dengan pendekatan CTL, sehingga menghasilkan sebuah media yang tidak hanya fungsional secara teknis, tetapi juga bermuatan pedagogis dan karakter.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berupa LKPD digital berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru. Model

pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri atas lima tahapan utama, yaitu: (1) Analysis (analisis), untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kesesuaian materi; (2) Design (desain), untuk merancang struktur, konten, dan fitur LKPD digital berbasis CTL; (3) Development (pengembangan), untuk membuat dan mengembangkan produk LKPD digital; (4) Implementation (implementasi), yaitu proses uji coba media pada peserta didik; serta (5) Evaluation (evaluasi), untuk menilai dan merevisi produk berdasarkan hasil uji validitas dan kepraktisan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 17 Kolaka Utara dengan subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan untuk menggali kebutuhan awal dan respons terhadap penggunaan media, sedangkan angket digunakan untuk mengukur validitas produk dari validator ahli materi dan ahli media, serta kepraktisan media dari guru dan peserta didik. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kelayakan produk dinilai berdasarkan hasil uji validitas dan kepraktisan. Validitas produk ditentukan dari penilaian ahli materi dan ahli media, sedangkan kepraktisan dilihat dari hasil uji coba terbatas yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas VIII. Kriteria kelayakan mengacu pada skala penilaian yang telah dikategorikan dalam rentang persentase, dengan kategori sangat valid, valid, cukup valid, dan tidak valid untuk validitas, serta sangat praktis, praktis, cukup praktis, dan tidak praktis untuk kepraktisan. Hasil akhir dari proses ini menjadi dasar untuk menyimpulkan kelayakan dan potensi implementasi media LKPD digital berbasis CTL dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa LKPD digital berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMPN 17 Kolaka Utara. Produk dikembangkan melalui tahapan model ADDIE dan dievaluasi melalui uji validitas serta kepraktisan oleh ahli dan pengguna.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan oleh dua validator, yakni ahli media dan ahli materi. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kelayakan LKPD digital dari segi isi, desain, dan kesesuaian dengan pendekatan CTL. Hasil uji validitas disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas LKPD Digital.

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1	Validasi Ahli Media	78,9%	Valid
2	Validasi Ahli Materi	90,6%	Sangat Valid

Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD digital yang dikembangkan memperoleh penilaian valid dari ahli media dan sangat valid dari ahli materi. Ini berarti LKPD telah memenuhi kriteria kelayakan dari sisi tampilan, interaktivitas, dan kesesuaian isi dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

2. Hasil Uji Kepraktisan

Untuk mengetahui kepraktisan LKPD digital dalam pelaksanaan pembelajaran, dilakukan uji kepraktisan oleh guru dan peserta didik kelas VIII SMPN 17 Kolaka Utara. Uji ini bertujuan mengukur sejauh mana media mudah digunakan, dipahami, serta membantu dalam proses belajar mengajar. Hasil uji kepraktisan disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan LKPD Digital.

No	Subjek Uji	Persentase	Kategori
1	Guru Kelas VIII	93,7%	Sangat Praktis
2	Siswa Kelas VIII (18 orang)	71,6%	Sangat Praktis

Data di atas menunjukkan bahwa guru memberikan respons sangat positif terhadap penggunaan LKPD digital, dengan persentase 93,7%. Sementara itu, peserta didik juga menilai LKPD digital sebagai media yang sangat praktis dengan nilai rata-rata 71,6%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD digital yang dikembangkan telah memberikan kemudahan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

3. Kelayakan Produk

Berdasarkan hasil uji validitas dan kepraktisan, dapat disimpulkan bahwa LKPD digital berbasis CTL yang dikembangkan dinyatakan valid dan sangat praktis, baik dari sisi isi materi, tampilan media, maupun implementasinya dalam pembelajaran. Dengan demikian, media ini layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi nilai karakter seperti hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di tingkat SMP.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD digital berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dan sangat valid menurut penilaian ahli media dan ahli materi, masing-masing dengan persentase 78,9% dan 90,6%. Hal ini menunjukkan bahwa produk secara substansi telah memenuhi standar kelayakan sebagai media pembelajaran, baik dari segi isi, tampilan, maupun kesesuaian pendekatan pembelajaran kontekstual yang diterapkan. LKPD ini dirancang untuk mengaitkan materi dengan pengalaman dan konteks nyata siswa, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil uji kepraktisan juga menunjukkan bahwa LKPD digital ini sangat praktis digunakan oleh guru (93,7%) dan peserta didik (71,6%). Nilai kepraktisan ini mencerminkan bahwa media yang dikembangkan mudah dipahami, diakses, dan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Kepraktisan ini menjadi nilai tambah penting karena memungkinkan guru mengintegrasikan teknologi secara efisien dan mendukung pembelajaran aktif serta partisipatif sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini sejalan dengan pandangan (Hasudungan, 2022), yang menyatakan bahwa pendekatan CTL mendorong siswa untuk memahami makna materi pelajaran melalui pengalaman nyata dan keterkaitan dengan konteks

kehidupan mereka. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa lebih aktif dalam proses belajar, karena mereka tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahaminya secara kontekstual. Penelitian oleh (Rohmatun et al., 2024) juga mendukung temuan ini, di mana penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran agama Islam terbukti dapat meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa secara signifikan.

Selain itu, pendekatan CTL yang diintegrasikan dalam LKPD digital terbukti mampu menjembatani kebutuhan pembelajaran karakter. Seperti yang dikemukakan oleh (Adha & Faridi, 2024), media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dapat membentuk sikap dan perilaku yang positif. Oleh karena itu, penggunaan LKPD digital berbasis CTL dalam konteks nilai hormat dan patuh kepada orang tua dan guru merupakan langkah strategis untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter keagamaan melalui pendekatan yang lebih bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan tersebut karena mendorong siswa untuk mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata dan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari konsep secara teoritis, tetapi mereka juga mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih nyata. Dalam penelitian ini, penggunaan LKPD digital berbasis CTL berhasil menciptakan hubungan antara materi keagamaan dengan pengalaman siswa, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih aktif dan kontekstual. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mendukung mereka dalam mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian tersebut karena penggunaan media berbasis digital dapat meningkatkan minat belajar dan partisipasi siswa secara signifikan. Media digital memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta mendukung perkembangan keterampilan digital siswa. Dalam penelitian ini, LKPD digital berbasis CTL tidak hanya memfasilitasi pemahaman materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga meningkatkan minat dan partisipasi mereka dalam pembelajaran agama Islam. Penggunaan media ini memberikan dampak positif dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa, serta relevan dengan kebutuhan siswa yang dapat membentuk karakter yang positif. Oleh karena itu, penerapan LKPD digital berbasis CTL ini terbukti efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter, khususnya nilai hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa guru dapat memanfaatkan LKPD digital berbasis CTL sebagai alternatif media pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif dan aplikatif. Penggunaan media ini memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif terhadap nilai-nilai yang dipelajari, terutama nilai-nilai keagamaan dan moral. Hal ini penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

Selain itu, pengembangan LKPD digital ini memberikan kontribusi nyata terhadap inovasi pembelajaran agama Islam, terutama dalam konteks digitalisasi pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi juga ditantang untuk menjadi fasilitator yang mampu menciptakan media pembelajaran kontekstual dan interaktif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru lain dalam mengembangkan media berbasis pendekatan serupa,

serta mendorong lembaga pendidikan untuk mendukung transformasi pembelajaran ke arah yang lebih modern dan bermakna.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah keterbatasan jumlah sampel uji coba, yang hanya melibatkan 18 peserta didik dari satu sekolah. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian belum mengukur efektivitas LKPD digital terhadap peningkatan hasil belajar secara kuantitatif. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melibatkan sampel yang lebih besar serta menambahkan analisis dampak penggunaan media terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD digital berbasis pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru terbukti valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 17 Kolaka Utara. Temuan penting (novelty) dari penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan CTL dalam media digital interaktif yang tidak hanya menyajikan materi keagamaan secara konvensional, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan partisipatif. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan dunia siswa. Oleh karena itu, produk yang dikembangkan dapat dijadikan model inovatif dalam merancang media pembelajaran berbasis karakter dengan dukungan teknologi digital.

Referensi

- Adha, I., & Faridi, F. (2024). Inovasi dalam Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akhlaq. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 119–137. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.532>
- Akhyar, M., Junaidi, J., Supriadi, S., Febriani, S., & Gusli, R. A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Digital. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), Article 6. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.3855>
- Alfarizi, M. S., & Amien, S. (2024). Development of Islamic Cultural History Teaching Materials for Grade 2 Students at SDN Mayangan 2, Probolinggo City. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i2.72>
- Amaliyah, S., & Rianti, R. (2024). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas III SDN Harmoni Kecamatan Campaka Tentang Ketaatan Kepada Tuhan Yang Maha Esa Melalui Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.61630/dijis.v3i2.55>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>

- Dermawan, H., Malik, R. F., & Riafadilah, A. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Experimental Method Materi Peristiwa Alam untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik Kelas V SD. *TADRUSUUN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.62274/tadrusuun.v3i2.159>
- Fitria, Y., & Indra, W. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (1st ed.). Deepublish.
- Hafid, A., Hardayanti, Nurmasiythoh, I., & Windari, S. (2023). Implementasi Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ARRIYADHAH*, 20(2), Article 2.
- Hajar, S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Menumbuhkan Minat Siswa Terhadap Matematika Di Madrasah Aliyah. *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 9(3), 117–122. <https://doi.org/10.62630/elhamra.v9i3.326>
- Hasudungan, A. N. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i2.112-126>
- Jumaidah, S. (2023). Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Kesucian Melalui Penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Kontekstual Asmaul-Husna Al-Quddus di Kelas 4 Sd Negeri No.105373 Tualang. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i2.878>
- Kurniasih, T., Suryajaya, S., Suyidno, S., & Fahmi, F. (2024). E-Modul IPA Berbasis Authentic Learning Untuk Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik. *Journal of Banua Science Education*, 5(1). <https://doi.org/10.20527/jbse.v5i1.326>
- Mulyawati, S. S., Nugraha, M. S., Aliyah, A., & Yani, A. (2024). Internalisasi Nilai-nilai Karakter melalui Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah. *Kharismatik : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v2i2.93>
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Putri, S. Y., Hamdina, W., Yani, M. D., Yanti, M. Y., & Satria, T. F. (2023). Pengaruh Media Komik Digital dan Media Teks Multimodal Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12053>
- Riza, S., Mardhatillah, Rizki, D., & Ihsan, M. A. N. (2024). The Effect of The Use of Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on The Cognitive Value of Students of Elementary School. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(5), Article 5. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i5.6988>
- Rohmatun, S., Nesor, M., & Sari, N. A. P. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *UNISAN JURNAL*, 3(2), Article 2.